

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data instrument penelitian berupa angket, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pergeseran tata upacara adat midodareni pada masyarakat adat Jawa adalah faktor waktu, faktor ekonomi keluarga, faktor sikap terhadap pelestarian budaya, faktor persepsi individu dan kelompok dan faktor pendidikan. Dari keempat faktor tersebut kesimpulannya ialah:

1. Faktor waktu merupakan faktor yang kurang berpengaruh dalam pergeseran tata upacara adat midodareni pada masyarakat adat Jawa. Mereka tidak mempersoalkan lamanya waktu pelaksanaan tata upacara adat midodareni, melainkan mereka mempunyai persepsi bahwa ada faktor lain yang menyebabkan pergeseran tata upacara adat midodareni pada masyarakat adat Jawa. Hal ini ditunjukkan dengan data yang di peroleh dari 18 responden 7 responden atau 38,89% termasuk dalam kategori kurang berpengaruh.
2. Faktor ekonomi pun bagi mereka bukanlah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pergeseran dalam tata upacara adat midodareni. Terbukti dari jawaban angket yang diberikan oleh responden memperlihatkan 50% faktor ekonomi kurang berpengaruh terhadap tata upacara adat midodareni pada masyarakat adat Jawa.

3. Faktor sikap terhadap pelestarian budaya merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya pergeseran tata upacara adat midodareni. Ini terbukti dari dari pelestarian budaya Jawa khususnya pada tata upacara adat midodareni pada masyarakat adat Jawa mulai digeser dan bahkan ada yang tidak lagi menggunakannya. Data yang diperolehpun menunjukkan bahwa sikap terhadap pelestarian budaya merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya pergeseran tata upacara adat midodareni. 8 responden dari 18 responden atau 44,44% responden masuk ke dalam kategori berpengaruh.
4. Faktor persepsi individu dan kelompokpun merupakan faktor yang sangat memengaruhi tata upacara adat midodareni pada masyarakat adat Jawa. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing jawaban yang diberikan individu. Kelompok didesa Pagar gading dapat dilihat dari asal kelompok mereka seperti halnya penduduk awal yang melakukan transmigrasi ke desa tersebut adalah kelompok masyarakat yang menganut agama Katolik, kelompok merekapun menginginkan suatu pergeseran pada tata upacara adat midodareni. selain itu, 8 responden dari 18 responden atau 44,44% responden masuk ke dalam kategori berpengaruh.
5. Faktor pendidikan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi pergeseran tata upacara adat midodareni. Hal ini terbukti pada jawaban angket yang diberikan pada responden. 55,56% responden menyatakan bahwa faktor pendidikanlah yang menyebabkan terjadinya pergeseran tata upacara adat midodareni pada masyarakat adat Jawa.

B. SARAN

Dari kesimpulan di atas maka penulis ingin memberikan saran kepada:

1. Masyarakat adat Jawa khususnya masyarakat adat Jawa di desa Pagar Gading Kecamatan Blambangan Pagar untuk tetap melestarikan kebudayaan Jawa yang merupakan warisan turun temurun yang patut dibanggakan terlebih pada tata upacara adat midodareni
2. Para ketua adat diharapkan memberikan penjelasan kepada masyarakat adat Jawa yang belum mengerti dan memahami budaya Jawa khususnya pada tata upacara adat midodareni.
3. Para generasi muda supaya tetap melestarikan budaya Jawa dan tetap menggunakannya sebagai kebanggaan dan warisan secara turun temurun sehingga kebudayaan Jawa tidak luntur atau bahkan punah karena mereka enggan memakainya.
4. Dunia pendidikan hendaknya tetap memberikan pembelajaran tentang kebudayaan dan dimasukkan dalam kurikulum pendidikan sehingga generasi muda dapat mengetahui kebudayaan asli Indonesia khususnya melalui pendidikan formal. Pada mata pelajaran PPKn sehingga guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai budayadalam proses pembelajaran.